

ANALISIS INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI MNC36

Thecla Ivana¹, Poetry Alisha², Debby Syalsabilla Amanda³,
Justica Cahaya Abinaya⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Trisakti School Of Management

202380031@stietrisakti.ac.id¹, 202380040@stietrisakti.ac.id²,
202380042@stietrisakti.ac.id³, 202380129@stietrisakti.ac.id⁴

*corresponden author: Thecla Ivana. 202380031@stietrisakti.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Ciputra, Bumi
Serpong Damai (BSD),
Indeks MNC36, Analisis
Saham.

Received : 09, Dec

Revised : 25, Dec

Accepted: 01, Jan

©2025 The Author(s): This is an
open-access article distributed
under the terms of the [Creative
Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Analisis ini berfokus pada nilai kepemilikan saham perusahaan CIPUTRA dan BUMI SERPONG yang terlibat di ranah properti dan real estate, serta Teregistrasi di indeks MNC36. Analisis ini disusun dengan menerapkan data sekunder yang telah diolah menggunakan laporan keuangan dan data internet terkait pasar modal pada kurun waktu 2019–2024. Metode analisis ini mencakup rasio keuangan, penilaian aset, dan analisis saham. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan perubahan nilai kepemilikan saham di ranah properti dan real estate serta berbagai faktor yang mempunyai dampak dalam lima tahun terakhir. Diharapkan hasil dari analisis ini dapat menjadi pandangan bagi pelaku investasi, akademisi, dan pelaku pasar modal untuk memutuskan keputusan investasi yang lebih optimal

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan atau perbaikan perekonomian terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah kemampuan negara dalam menyediakan berbagai barang ekonomi. Dalam konteks perekonomian Indonesia, khususnya dalam pendekatan ekonomi makro, hal ini merupakan pondasi penting untuk memahami secara menyeluruh perilaku ekonomi. Ekonomi Makro menggali inti dari fenomena besar dalam ilmu ekonomi yang menganalisis perekonomian pada cakupan yang lebih luas, seperti keseluruhan ekonomi sebuah negara atau daerah. Ekonomi Makro memiliki beberapa indikator. Indikator tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam mengendalikan fluktuasi perekonomian Indonesia. Di antara berbagai indikator ekonomi makro, inflasi termasuk yang paling signifikan.

Inflasi merupakan indikator ekonomi makro yang berfungsi untuk mengetahui stabilitas perekonomian suatu negara, karena perubahannya secara langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, inflasi juga berguna untuk menganalisis perekonomian dari suatu negara terutama yang mampu menimbulkan dampak yang luas pada variabel ekonomi makro yang mencakup pertumbuhan ekonomi, keseimbangan eksternal, daya saing, dan distribusi pendapatan (P, 2024).

Saham di sektor properti menjadi suatu opsi investasi yang populer karena memiliki tingkat perdagangan yang tinggi, mencapai 26% pada tahun 2013. Meski demikian, sektor ini sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi. Sebagai ilustrasi, krisis "subprime mortgage" suatu krisis pada tahun 2008 lalu di negara Amerika Serikat menyebabkan penurunan indeks saham di sektor properti hingga 120,67%, angka yang jauh lebih signifikan dibandingkan dengan penurunan IHSG yang mencapai 77,01%. Selama dua tahun terakhir, sektor properti juga mencatatkan fluktuasi indeks tertinggi dibandingkan dengan delapan sektor lainnya, mendekati 150%. Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada sektor properti, khususnya perusahaan Ciputra dan Bumi Serpong, dengan membandingkan nilai saham dari tahun 2019 - 2024. Analisis ini ditujukan untuk mengulas pola pertumbuhan yang teridentifikasi, volatilitas, serta berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan nilai saham kedua perusahaan tersebut. Selain itu, pengaruh dari kondisi makroekonomi, kinerja finansial, dan kebijakan perusahaan juga akan dianalisis. Analisis didasarkan pada laporan keuangan tahunan, informasi pasar saham, dan indikator ekonomi untuk memberikan perspektif yang lebih holistik mengenai sektor properti (Jamil & Utami, 2016).

Kemudian, Ekonomi Makro mempelajari tindakan produsen dan tindakan konsumen, bukan hanya itu saja ruang lingkup ekonomi mikro juga membahas tentang penetapan harga pasar, jumlah faktor input, barang atau jasa yang akan diperdagangkan. Di dalam penelitian ekonomi mikro umumnya membahas bagaimana keputusan dan tindakan dapat menentukan dinamika permintaan dan penawaran barang atau jasa, siapa penentu harga serta cara menetapkan Fluktuasi dalam jangka waktu selanjutnya (Saputro & Ayuniyyah, 2024).

Sedangkan di dalam teori ekonomi mikro, teori bagian ini membahas tentang saham yang dipilih. Dalam tulisan ini, tim kami memilih saham dari perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di MNC36. MN36C adalah salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia yang memberikan rekomendasi saham terbaik untuk para investor. Perusahaan-perusahaan MNC36 yang kami pilih adalah Ciputra dan Bumi Serpong. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengenali, menghitung, dan menganalisis nilai aset saham dari perusahaan-perusahaan di sektor properti dan real estate yang telah terdaftar di MNC36 (Nurhaliza, 2021).

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan (financial statements) merupakan bagian akhir dari tahapan proses pencatatan data pada transaksi bisnis. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan sebuah hasil yang dapat digunakan untuk menginformasikan akhir dari pengelolaan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan memiliki tujuan sebagai alat informasi yang mampu menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Sari & Alfian, 2023).

Saham

Saham adalah salah satu instrumen keuangan yang diminati karena kemampuannya memberikan hasil yang sangat menguntungkan. Sebagai sebuah dokumen, saham mencantumkan dengan jelas nilai nominalnya, identitas perusahaan yang menerbitkannya, serta hak dan kewajiban yang disertakan untuk setiap pemiliknya (Iii & Teori, 2018).

$\Sigma(F)$ dan T

Dalam bidang manajemen, $\Sigma(F)$ dan T menunjukkan keterkaitan antara berbagai elemen yang mempengaruhi suatu organisasi ($\Sigma(F)$) dan aspek waktu (T). Penelaahan ini sangat diperlukan untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor di dalam dan di luar organisasi saling berinteraksi dengan waktu dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan manajerial (Musytari _ Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi, n.d.)

Analisis sebagai penghubung $\Sigma(F)$ dan T

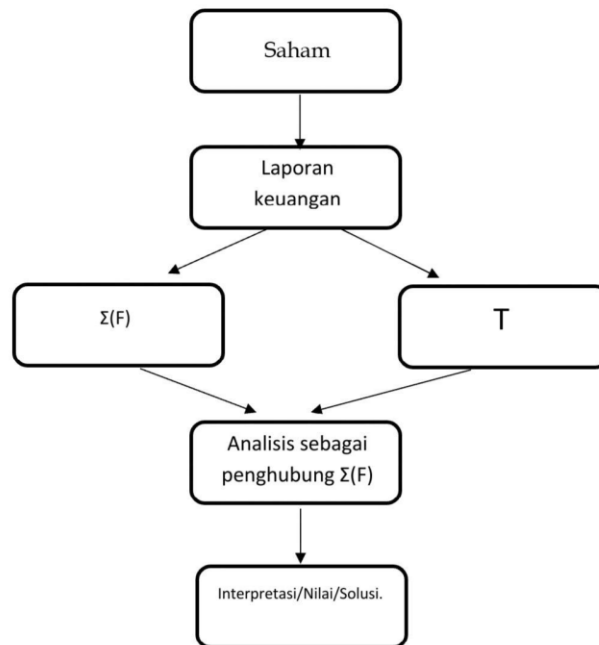
Dalam pengelolaan, studi mengenai keterkaitan berbagai elemen ($\Sigma(F)$) dan waktu (T) sering diterapkan untuk mengetahui bagaimana organisasi beroperasi dan untuk membuat keputusan yang tepat (Priananda, Oktavianthie, Rahmanto, & Paramitha, 2021).

Interpretasi/Nilai/Solusi

Dengan mengkaji hubungan antara $\Sigma(F)$ dan T, kita mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang interaksi berbagai elemen yang berpengaruh pada performa suatu organisasi, serta melakukan penilaian terhadap keberhasilan dan penggunaan sumber daya dari strategi yang diterapkan. Dari temuan ini, disusun solusi yang berupa tindakan konkret yang ditujukan untuk memperbaiki kinerja organisasi atau mengatasi masalah yang telah diidentifikasi dalam jangka waktu tertentu (Priananda et al., 2021).

KERANGKA KONSEPTUAL

Berikut merupakan kerangka kosneptual dari penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Seorang ahli menjelaskan bahwa purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang akan dianalisis. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria ini berfungsi sebagai pedoman dalam pemilihan sampel. Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan melibatkan sejumlah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham MNC36 pada tahun 2024. Perusahaan yang telah terbukti melakukan aksi korporasi, serta perusahaan yang tidak berhasil menunjukkan hasil positif (aksi korporasi) selama periode pengamatan (Barokah & Witiastuti, 2016).

Dari 36 sampel yang diambil, setelah dilakukan analisis, hanya dua perusahaan yang dipilih sebagai objek sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang mencakup harga penutupan saham (closing price) bulanan selama periode pengamatan, BI rate, dan indeks MNC36. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelitian yang memanfaatkan media internet (Hartono, Nugraha, Heryana, & Medidjati, 2023).

Populasi mencakup semua individu dari kelompok manusia, hewan, kejadian, atau objek yang berada dalam suatu lokasi secara terstruktur, yang menjadi tujuan akhir dari hasil penelitian. Populasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu Populasi Homogen dan Populasi Heterogen.

Alasan pemilihan populasi untuk MNC36 didasarkan pada kenyataan bahwa indeks saham ini diluncurkan pada 28 Agustus 2013 dan hingga saat ini masih tergolong jarang menjadi subjek penelitian. Ini membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang sifat dan pengaruh yang dimilikinya, mengingat indeks ini tergolong baru jika dibandingkan dengan indeks saham lainnya.

Selain itu, indeks MNC36 menawarkan berbagai keuntungan yang menjadikannya menarik untuk diteliti, salah satunya adalah fleksibilitasnya sebagai instrumen investasi. Indeks ini tidak hanya berfungsi sebagai aset dasar, tetapi juga bisa diakses melalui berbagai produk investasi seperti Exchange Traded Fund (ETF), reksa dana, dan produk derivatif lainnya. Variasi penggunaan MNC36 dalam beragam instrumen keuangan ini meningkatkan relevansinya dalam konteks penelitian di bidang ekonomi dan pasar modal, memberikan kesempatan untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai potensi dan dampaknya terhadap para investor (Barokah & Witiastuti, 2016).

Operasional variabel

Expected Return

Expected return atau return yang diharapkan, merupakan perhitungan penting dalam penilaian (valuation) sekuritas. Prinsip dasar perhitungannya adalah dengan menambahkan risk-free rate dan risk premium.

Expected Return = Risk - free rate + Risk Premium (Dreby, 2014).

Standar deviasi

Merupakan ukuran sebaran sebuah statistik yang biasanya digunakan untuk mengukur bagaimana nilai nilai dalam daata tersebar.

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

(Ummah, 2019).

Price earning ratio

Adalah rasio yang digunakan untuk kita menilai seberapa mahal atau murah nya saham bedasarkan kemampuan perusahaan tersebut menghasil laba bersih bisa juga untuk memprediksi valuasi harga dari suatu saham

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{Earning per share}}$$

(Sodikin & Wuldani, 2016).

Book value

Book Value adalah nilai buku atau nilai aset bersih suatu perusahaan yang digunakan untuk membandingkan harga saham suatu perusahaan apakah sedang undervalued atau overvalued.

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

(Syahputra & Idawati, 2024).

Variance

Variance adalah parameter yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perbedaan antara setiap nilai yang ada pada data dengan nilai rata ratanya.

$$\sigma_{e_i}^2 = R_i - (\alpha_i + \beta_i(R_m))$$

(JASMINE, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Return Saham

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio untuk Perusahaan Ciputra

CIPUTRA		
Tahun	Expected Return	Standard Deviation
2020	0.0712 %	0.0412
2021	0.0366 %	0.0281
2022	0.0185 %	0.0225
2023	0.1160 %	0.0193
2024	-0.0298 %	0.0220

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio untuk Perusahaan Bumi Serpong

BUMI SERPONG		
Tahun	Expected Return	Standard Deviation
2020	0.0652 %	0.0408
2021	-0.0531 %	0.0226
2022	-0.0270 %	-0.0003
2023	0.0840 %	0.0008
2024	-0.0244 %	-0.0002

Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan, analisis menyimpulkan bahwa PT. Ciputra Development Tbk dan PT. Bumi Serpong, yang keduanya

beroperasi di sektor properti dan real estate, menunjukkan pola yang berbeda terkait dengan peluang keuntungan dan risiko.

Hasil perhitungan rasio perusahaan Ciputra pada tahun 2020 menunjukkan bahwa expected return mencapai 0,0712% dengan standar deviasi 0,042, yang mengindikasikan bahwa ada peluang keuntungan yang cukup menjanjikan. Namun, pada tahun 2021, expected return turun menjadi 0,0366% dengan standar deviasi 0,0281, yang menunjukkan adanya penurunan dalam potensi keuntungan tetapi dengan tingkat risiko yang lebih rendah. Di tahun 2022, expected return semakin menurun menjadi 0,0185% dan standar deviasi 0,0225, yang menunjukkan penurunan lebih lanjut dalam kedua faktor tersebut. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan pada expected return sebesar 0,1160% dan standar deviasi 0,0193, menunjukkan potensi keuntungan yang lebih baik dengan risiko yang relatif rendah, menjadikan tahun ini menarik untuk investasi. Sayangnya, pada tahun 2024, expected return jatuh menjadi -0,0298% dengan standar deviasi 0,020, yang menunjukkan kemungkinan kerugian dengan risiko yang sedang.

Sementara itu, pada Bumi Serpong, data menunjukkan bahwa pada tahun 2020, expected return adalah 0,0652% dengan standar deviasi 0,0408, yang mencerminkan peluang keuntungan dan risiko yang serupa dengan Ciputra di tahun yang sama. Pada tahun 2021, expected return menurun menjadi -0,0531% dengan standar deviasi 0,0226, yang menunjukkan prediksi kerugian dengan risiko yang rendah. Di tahun 2022, expected return kembali turun menjadi -0,0270% dengan standar deviasi yang sangat kecil, hanya -0,0003. Pada tahun 2023, expected return meningkat menjadi 0,0840% dengan standar deviasi 0,0008, sementara di tahun 2024, expected return diperkirakan turun lagi menjadi -0,0244% dengan standar deviasi -0,002, yang menunjukkan potensi kerugian dengan tingkat risiko yang rendah. Analisis ini memberikan wawasan tentang perubahan kinerja saham kedua perusahaan, dengan Ciputra menunjukkan peluang keuntungan yang lebih menjanjikan pada tahun-tahun tertentu, sedangkan Bumi Serpong lebih sering mengalami penurunan nilai.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemeriksaan informasi yang dilakukan terhadap performa saham PT. Ciputra Development Tbk dan PT. Bumi Serpong yang beroperasi di bidang Properti dan Real Estate, bisa ditarik kesimpulan berikut ini:

Kinerja PT. Ciputra Development Tbk

Pada tahun 2020, PT Ciputra mencatatkan pengembalian yang diharapkan sebesar 0,0712% dengan risiko moderat, mencerminkan stabilitas awal dalam kegiatan investasi. Namun, pada tahun 2021, terjadi penurunan

pengembalian menjadi 0,0366%, meskipun risiko juga menurun. Penurunan ini mungkin dipengaruhi oleh kondisi pasar yang kurang mendukung atau pendekatan investasi yang lebih hati-hati untuk mengurangi risiko. Di tahun 2022, kinerja perusahaan meningkat signifikan dengan pengembalian mencapai 0,185% dan risiko yang semakin terkendali. Tren positif berlanjut pada 2023 dengan pengembalian sebesar 0,1160% dan risiko rendah, menandakan peluang investasi yang menarik serta efektivitas strategi perusahaan dalam memanfaatkan momentum pasar.

Namun, tahun 2024 menjadi tantangan dengan proyeksi kerugian sebesar -0,0298% dan risiko moderat, mencerminkan ketidakpastian dalam kondisi pasar. Untuk menghadapi tantangan ini, PT Ciputra perlu melakukan diversifikasi portofolio investasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta menganalisis faktor eksternal seperti ekonomi global dan kebijakan pemerintah. Selain itu, inovasi produk atau layanan baru dapat membantu meningkatkan pendapatan di masa depan. Dengan strategi yang tepat, perusahaan berpotensi bangkit dari tantangan tahun 2024 dan kembali mencatatkan kinerja positif.

Selain itu, PT Ciputra juga harus memperkuat koneksi dengan pemangku kepentingan utama, seperti investor, mitra bisnis, dan pemerintah, untuk membangun stabilitas saat menghadapi ketidakstabilan pasar. Penggunaan teknologi dalam operasional dan pemasaran bisa menjadi langkah kunci dalam meningkatkan daya saing perusahaan, terutama di tengah kompetisi yang semakin sengit di sektor properti dan real estate. Mengoptimalkan pemanfaatan data dan analisis pasar juga akan memungkinkan perusahaan untuk lebih cepat menanggapi perubahan tren dan permintaan pasar, sehingga dapat mengambil langkah yang lebih strategis untuk mengurangi kerugian dan meningkatkan potensi keuntungan dalam jangka panjang.

Kinerja PT. Bumi Serpong

Pada tahun 2020, return yang diharapkan tercatat sebesar 0,0652% dan deviasi standar 0,0408 menandakan adanya kemungkinan keuntungan yang sebanding dengan Ciputra. Di tahun 2021, return yang diharapkan mengalami penurunan menjadi -0,0531% dengan deviasi standar 0,0226, yang menunjukkan terjadinya kerugian dengan risiko yang cukup rendah. Tahun 2022 kembali mencatatkan return negatif sebesar -0,0270% dengan deviasi standar yang sangat rendah yaitu 0,0003, yang mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Di tahun 2023, ada perbaikan dengan return yang diharapkan sebesar 0,0840% dan risiko yang sangat minim, di mana deviasi standarnya adalah 0,0008.

Untuk tahun 2024, diperkirakan perusahaan akan mengalami kerugian dengan return yang diharapkan -0,0244% dan risiko yang sangat rendah, menunjukkan masih adanya tantangan yang terus berlanjut. Jika investor

mempertimbangkan untuk berinvestasi di kedua perusahaan tersebut, mereka disarankan untuk melakukan analisis komprehensif secara menyeluruh terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja saham, termasuk kondisi pasar, kebijakan pemerintah, serta strategi perusahaan dalam menghadapi tantangan yang ada.

Selain itu, para investor juga harus mempertimbangkan beberapa aspek eksternal seperti dari suku bunga, inflasi, dan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi sektor properti. Suku bunga yang tinggi, misalnya, dapat menurunkan daya beli terhadap properti, yang berdampak pada kinerja perusahaan.

Pemilihan waktu yang tepat sangat penting. Investor sebaiknya mengikuti perkembangan ekonomi dan kebijakan yang dapat mempengaruhi pasar properti. Selain analisis rasio keuangan, analisis teknikal juga bisa membantu mengidentifikasi tren harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). PENDAHULUAN Penelitian merupakan proses kreatif untuk mengungkapkan suatu gejala melalui cara tersendiri sehingga diperoleh suatu informasi . Pada dasarnya , informasi tersebut merupakan jawaban atas masalah-masalah yang dipertanyakan sebelumnya . Oleh ka, 14(1), 15–31.
- ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DALAM LINGKUNGAN PERKULIAHAN TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS MAHASISWA _ Musytari _ Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi. (n.d.).
- Barokah, S., & Witiastuti, R. S. (2016). Pengujian Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Peluncuran Indeks MNC36. *Management Analysis Journal*, 5(2), 136–142.
- Dreby, J. (2014). Returns. *Open to Disruption: Time and Craft in the Practice of Slow Sociology*, 63–84.
<https://doi.org/10.7228/manchester/9781784992637.003.0048>
- Hartono, P., Nugraha, N., Heryana, T., & Medidjati, R. A. (2023). Analisis Komparasi Metode CAPM dan APT dalam Memprediksi Return Saham LQ45 2019-2021. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 11(2), 219–225.
<https://doi.org/10.17509/image.2023.020>
- Iii, B. A. B., & Teori, L. (2018). Tf078063, 12–15.
- Jamil, H. H., & Utami, E. D. (2016). Analisis Investasi Saham Subsektor Properti Dan Real Estate Di Indonesia. *Cices*, 2(1), 32–41.
<https://doi.org/10.33050/cices.v2i1.195>

- JASMINE, K. (2014). 済無No Title No Title No Title. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, 35–48.
- Nurhaliza, S. (2021). Mengenal Daftar IDX MNC36, Cek List Saham Lengkapnnya. Idxchannel.Com. Retrieved from <https://www.idxchannel.com/market-news/mengenal-daftar-idx-mnc36-cek-list-saham-lengkapnnya>
- P, R. R. (2024). Perekonomian Indonesia Khususnya Pada Tingkat Makro, 2(2).
- Priananda, A., Oktavianthie, N., Rahmanto, I. N., & Paramitha, P. D. A. (2021). Analisis Implementasi Konsep Six Sigma Dalam Manajemen Proses Bisnis Pada Pt Telkom Indonesia Tbk. Researchgate.Net, (September), 0–15. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Ilmiana-Savema/publication/354839226_Analisis_Implementasi_Konsep_Six_Sigma_Dalam_Manajemen_Proses_Bisnis_Pada_PT_UNILEVER_INDONESIA_Tbk/links/614f1a36522ef665fb5b02b9/Analisis-Implementasi-Konsep-Six-Sigma-Dalam-Manaj
- Saputro, C., & Ayuniyyah, Q. (2024). Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Mikro Demand and Supply in Microeconomics. Jurnal Ilmiah Pascasarjana, 4, 184–194. <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v14i2.16867>
- Sari, P. N., & Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2018-2020. Jurnal Bisnis Darmajaya, 9(1), 41–50. <https://doi.org/10.30873/jbd.v9i1.3534>
- Sodikin, S., & Wuldani, N. (2016). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada PT Unilever Indonesia Tbk). Jurnal Ekonomi Manajemen, 2(1), 18–25. Retrieved from <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Syahputra, R. R., & Idawati, W. (2024). Pengaruh Price Earnings Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bei 2017-2021. Journal of Accounting, Management and Islamic Economics, 2(1), 139–156. <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.555>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14. Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI